

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Kresek lebih terorganisir dalam menangani siswa yang terlambat dengan administrasi program bimbingan dan konseling yang sudah dibuat pelanggaran dengan sanksi mendidik untuk siswa. Sedangkan guru piket di SMP Islam Al-Falah tidak mempunyai program untuk menangani siswa terlambat, guru piket lebih cenderung memberikan sanksi fisik untuk siswa yang terlambat.

Dari pembahasan di atas, dapatlah ditemukan *posisi* dan *kedudukan* bimbingan dan konseling di sekolah, yaitu sebagai salah satu komponen pokok terpadu, yang menekankan kepada upaya pembinaan siswa.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam usaha penanganan keterlambatan siswa guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Kresek disarankan:

1. Dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling, sebaiknya pemantauan untuk siswa yang terlambat untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan kembali agar dalam kesehariannya siswa selalu memberikan perkembangan yang

lebih baik lagi dengan tidak adanya siswa satu pun yang terlambat datang kesekolah.

2. Ketika proses pelayanan bimbingan dan konseling sebaiknya pihak sekolah menambahkan beberapa guru bimbingan dan konseling untuk mempermudah pemantauan ribuan siswa di SMP Negeri 1 Kresek baik siswa yang berprestasi maupun siswa yang melanggar disiplin tata tertib sekolah seperti pelanggaran terlambat datang kesekolah. Karena dalam proses administrasi yang sebenarnya seorang guru bimbingan dan konseling hanya diberikan tanggungjawab memantau 450 siswa setiap harinya.

Dan berdasarkan kesimpulan diatas untuk sekolah SMP Islam Al-Falah, dalam menangani keterlambatan siswa di SMP Islam Al-Falah Kresek disarankan:

1. Dalam memberikan pelayanan kepada siswa sebaiknya guru piket diberikan fasilitas pendidikan untuk melanjutkan kuliah dalam program bimbingan dan konseling agar saatmem berikan pelayanan kepada siswa bias lebih mendidik dan mempunyai latar belakang pendidik.
2. Dalam memberikan sanksi, hendaknya guru piket tidak memberikan sanksi fisik. Sebaiknya dalam pemberian sanksi jika tidak mempunyai latar belakang pendidik dibicarakan atau dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru-guru serta kepala sekolah SMP Islam Al-Falah bagaimana metode memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat datang kesekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barkley, Russel A. 2005. *Cara Agar Anak Berkepribadian Sukses dan Bertanggung Jawab*, Jakarta: PT. Pustakaraya.
- Buku *Data Agenda Pelanggaran Siswa Kelas VIII dan IX Akademik SMP Negeri 1 Kresek 2015-2016*.
- Buku *Data Agenda Pelanggaran Siswa Kelas VII, VIII, dan IX Akademik SMP Islam Al-Falah 2015-2016*.
- Buku *Pelanggaran Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kresek*.
- Buku *Pelanggaran Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Kresek*.
- Buku *Pelanggaran Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Falah Kresek*.
- Buku *Pelanggaran Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al-Falah Kresek*.
- Buku *Pelanggaran Siswa Kelas IX di SMP Islam Al-Falah Kresek*.
- Buku *ProfilSekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kresek*.
- Buku *ProfilSekolah Menegah Pertama Islam Al-FalahKresek*.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Hari, Christina Soetjningsih. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Kbbi.web/telat.com (diakses pada 30 Januari 2015).
- Mustari,MohamadPh.D. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Mediainformasiterkin.blogspot.com. (diakses pada 30 Januari 2015)

Nabil Muhammad Kazhim. 2011. *Sukses Mendidik Anak Tanpa Kekerasan*, Solo: Samudera.

Rusyan, A. Tabrani. 2012. *Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa*, Jakarta: PT. GilangSaputra Perkasa.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 1994. *Administrasi dan Organisasi Bimbingan Konseling Sekolah*, Semarang: Semarang Press.

Sulistyarini, dkk. 2014. *Dasar-dasar Konseling*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.

Widyaoxavia, blogspot.com. (diakses pada 30 Januari 2015).

### **HasilWawancara**

Hasil wawancara dengan Bapak Supardi, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kresek

Hasil wawancara dengan Bapak M. Abu Nu'Man, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Islam Al-Falah

Hasil wawancara dengan Ibu Nani Sunaniah, S.Pd sebagai Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Kresek

Hasil wawancara dengan Bapak Nurul Huda, S.Pd sebagai Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Kresek

Hasil wawancara dengan Bapak Sukron sebagai Guru Piket SMP Islam Al-Falah Kresek

Hasi wawancara dengan siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Kresek

Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII dan IX SMP Islam Al-FalahKresek